

## ABSTRAK

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, terutama dalam perkembangan media informasi, telah mengubah cara kita memperoleh dan menyebarkan informasi. Teknologi informasi dan komunikasi kini memungkinkan masyarakat mengakses informasi secara otonom dari berbagai sumber kapan saja dan di mana saja. Namun, kemajuan ini juga memengaruhi budaya lokal, termasuk pelestarian lagu daerah Nusantara yang merupakan bagian penting dari warisan budaya bangsa. Lagu daerah, seperti lagu Minangkabau, memiliki karakteristik yang sesuai untuk anak-anak, dengan melodi sederhana dan pesan moral yang bermanfaat untuk pembentukan karakter. Sayangnya, saat ini anak-anak lebih mengenal lagu-lagu berbahasa asing daripada lagu daerah, sehingga mengancam kelestarian lagu daerah Minangkabau dan identitas budaya bangsa. Dengan tidak dikenalnya dan tidak disukainya lagu daerah Minangkabau oleh generasi muda, dapat menyebabkan lagu daerah Minangkabau punah. Lagu daerah Minangkabau semestinya menjadi suatu hal yang dibanggakan, bukan ditinggalkan. Pengenalan lagu daerah melalui media inovatif seperti *sound book* yang menggabungkan teks dengan elemen suara dapat menjadi solusi untuk menarik perhatian anak-anak dan melestarikan budaya. *Sound book* membantu anak-anak mengenal, memahami, dan menghargai lagu daerah dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan, serta mendukung perkembangan motorik dan kognitif mereka.

**Kata kunci:** Media Informasi, Lagu Daerah Minangkabau, *Sound Book*

## **ABSTRACT**

*Rapid advances in science and technology, especially in the development of information media, have changed the way we obtain and disseminate information. Information and communication technology now allows people to access information autonomously from various sources anytime and anywhere. However, this progress has also affected local culture, including the preservation of Nusantara regional songs which are an important part of the nation's cultural heritage. Regional songs, such as Minangkabau songs, have characteristics that are suitable for children, with simple melodies and moral messages that are useful for character building. Unfortunately, currently children are more familiar with foreign language songs than regional songs, thus threatening the preservation of Minangkabau regional songs and the nation's cultural identity. The absence of and dislike of Minangkabau regional songs by the younger generation can cause Minangkabau regional songs to become extinct. Minangkabau regional songs should be something to be proud of, not abandoned. Introducing regional songs through innovative media such as sound books that combine text with sound elements can be a solution to attract children's attention and preserve culture. Sound books help children recognize, understand, and appreciate regional songs in a more interactive and fun way, as well as support their motor and cognitive development.*

**Keywords:** *Information Media, Minangkabau Regional Song, Sound Book*